

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter watak atau pribadi manusia. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan langkah dalam mewujudkan pengetahuan bagi anak bangsa. Pendidikan adalah usaha sadar akan menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya yang akan datang. Semua peserta didik baik yang tergolong normal maupun luar biasa akan mengambil peran masing-masing dan masa yang akan datang, maka mereka semua memerlukan pendidikan. Dunia pendidikan salah satu yang wajib dilakukan oleh peserta didik yaitu membaca. Hal ini dikarenakan pada setiap aspek kehidupan masyarakat, kegiatan membaca akan terlibat lebih banyak dan lebih sering.

Bersamaan dengan ini membaca dapat menambah ilmu pengetahuan baik di kalangan pendidikan maupun di kalangan masyarakat. Membaca adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak sekedar melafalkan tulisan, tapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan mengarahkan sejumlah besar dengan tindakan yang terpisah-pisah. Meliputi: orang yang harus menggunakan pengertian dan khayalan, mengamati dan mengingat-ingat. Kita tidak dapat membaca tanpa menggerakkan mata atau tanpa menggunakan

pikiran kita. Pemahaman dan kecepatan membaca menjadi amat bergantung pada kecakapan dalam menjalankan setiap organ tubuh yang diperlukan untuk itu.

Membaca adalah suatu kompleks dan rumit. Kompleks berarti dalam proses membaca terlibat berbagai faktor internal dan faktor eksternal pembaca. Faktor internal berupa faktor intelegensi, minat, sikap, bakat, motivasi, tujuan membaca, dan sebagainya. Faktor eksternal bisa dalam bentuk sarana membaca, teks bacaan, faktor lingkungan atau faktor latar belakang sosial ekonomi, sosial, dan tradisi membaca.

Keberhasilan membaca yang baik salah satunya yaitu adanya minat. Sebab tanpa adanya minat segala kegiatan akan dilakukan kurang efektif dan efisien. Pengertian minat adalah suatu perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Lebih lanjut, suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam satu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Minat atau *interest* adalah sebagai berikut: Minat hasil pembawaan manusia, tetapi dapat dibentuk atau diusahakan, dipelajari, dan dikembangkan, minat bisa dihubungkan untuk maksud-maksud tertentu untuk bertindak, secara sempit, minat itu diasosiasikan dengan keadaan sosial seseorang dan emosi seseorang, minat itu biasanya membaca inisiatif dan mengarah kepada kelakuan atau tabiat manusia.¹

Sebagaimana Allah berfirman dalam Alquran Surah Al-‘Alaq Ayat 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ

الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ.

Ayat di atas menjelaskan tentang selalu menyebut nama Allah, kandungan pertama yaitu memerintahkan kepada manusia bahwa dalam setiap kegiatan sebaiknya selalu menyebut dan menyertakan nama Allah SWT. Membiasakan diri untuk membaca karena hal tersebut merupakan hal penting dalam kehidupan manusia, yang dimaksud membaca dari ayat di atas memiliki skala yang lebih besar, yaitu membaca keadaan sosial dan lingkungan sekitar. Selalu berusaha dan tidak mudah menyerah, tidak semudah yang dibayangkan saat Malaikat Jibril menyampaikan wahyu kepada Nabi Muhammad SAW. Ia terus berusaha menuntun Nabi Muhammad SAW agar mampu mengikuti bacaan yang disampaikannya hingga benar. Meskipun Nabi Muhammad tidak bisa membaca dan menulis, akan tetapi Allah SWT senantiasa membantu dan menolong hambanya yang selalu berusaha, berdoa, dan berserah diri kepada-Nya.

¹ Benediktus, “Upaya Guru Meningkatkan Minat Baca Pada Siswa Kelas III A SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2017, h. 1-3.

Dari Ummul Mu`minin 'Aisyah radhiallahu 'anha berkata, bahwa Rasulullah shalallahu 'alaihi wasallam bersabda:

الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَهُوَ مَاهِرٌ بِهِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ، وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ

Menurut peneliti arti dari hadist Al-Bukhari 4937, Muslim 244 menjelaskan bagi seseorang yang bersungguh-sungguh dalam membaca dan mendalami sebuah bacaan tersebut maka seseorang tersebut akan mendapatkan makna dalam bacaan tersebut namun bagi seseorang yang hanya membaca untuk mendapatkan perhatian maka merugilah karena tidak mendapatkan makna dalam sebuah bacaan tersebut.

Meningkatkan minat baca harus dimulai dengan motivasi diri dalam membaca, sehingga dapat memicu akan pentingnya membaca bagi siswa dan masyarakat. Oleh sebab itu dengan membaca, pandangan siswa maupun masyarakat terbuka terhadap hal-hal baru yang tidak diketahui sebelumnya. Angka produksi buku di Indonesia sampai saat ini masih belum membanggakan. "Kita masih setara dengan Malaysia dan Vietnam, padahal jumlah penduduk Indonesia lebih banyak. Kondisi ini tidak masuk akal," kata Direktur Eksekutif Kompas Gramedia, Suwandi S. Subrata, dalam jumpa pers usai pembukaan Gramedia Fair di Istora Senayan Jakarta. Suwandi menyebutkan, tahun 2011 tercatat produksi buku di Indonesia sekitar 20.000 judul. Dari sisi oplah, Indonesia memang lebih tinggi jika dibandingkan Malaysia. Untuk penerbit besar, umumnya satu buku dicetak sebanyak 3.000

eksemplar. Adapun di Malaysia sekitar 1.500 eksemplar per buku, atau hampir sama dengan penerbit kecil di Indonesia.

Berdasarkan data survei badan pusat statistika menunjukkan pada tahun 2006 masyarakat Indonesia belum menjadikan kegiatan membaca sebagai sumber utama mendapatkan informasi. Masyarakat lebih memilih menonton televisi (85,9%), mendengarkan radio (40,3%) dari pada membaca koran (23,5%). Pada tahun 2009 berdasarkan data yang dilansir Organisasi Pengembangan Kerja sama Ekonomi (OECD), budaya baca masyarakat Indonesia menempati posisi terendah dari 52 negara dikawasan Asia Timur. Tahun 2011 berdasarkan survei United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) rendahnya minat baca ini, dibuktikan dengan indeks membaca masyarakat Indonesia hanya 0,001 (dari seribu penduduk, hanya ada satu orang yang masih memiliki minat baca tinggi). Pada tahun 2012 Indonesia menempati posisi 124 dari 187 Negara dunia dalam penilaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM), khususnya terpenuhinya kebutuhan dasar penduduk, termasuk kebutuhan pendidikan, kesehatan dan ‘melekhuruf’. Indonesia sebagai Negara berpenduduk 165,7 juta jiwa lebih, hanya memiliki jumlah terbitan buku sebanyak 50 juta pertahun. Itu artinya, rata-rata satu buku di Indonesia dibaca oleh lima orang.

Minat membaca siswa di sekolah menengah atas tersebut tentu tidak terlepas faktor-faktor yang mempengaruhi atau penghambat minatnya membaca. Berdasarkan observasi terdapat beberapa diantara siswamemiliki keberagaman membaca cerita mini, ada siswa yang gemar membaca buku

pelajaran, ada siswa yang suka membaca buku tentang agama, dan ada pula siswa suka membaca komik kecil bergambar. Akan tetapi pada proses pembelajarannya, siswa belum dapat memanfaatkan sarana pembelajaran dan sumber belajar seperti buku pelajaran dan buku latihan kerja siswa yang optimal. Siswa belum memiliki inisiatif sendiri untuk mempelajari materi dari sumber lain selain dari penjelasan guru. Jika guru meminta siswa membuka dan membaca sumber belajar seperti buku, maka siswa baru melaksanakan perintah tersebut.

Berdasarkan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, mengundang keingintahuan peneliti untuk meninjau lebih jauh mengenai upaya perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa SMA Negeri 1 Sungai Tabuk, mengingat pada bahwa buku adalah media yang sangat efektif, yang akan menjadi nutrisi menyehatkan yang sangat berarti bagi otak, seperti artinya makanan bagi tubuh. Makanan yang bergizi dan ada yang tidak, maka untuk anak-anak pun harus diberikan buku-buku bermutu yang dapat menyehatkan mental dan psikologi bagi mereka.

Adapun mengapa peneliti mengangkat judul Upaya Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SMA Negeri 1 Sungai Tabuk karena sekolah mengalokasikan 5-10% dari keseluruhan dana yang di dapat dari provinsi untuk perpustakaan, maka dari itu koleksi selalu diadakan setiap tahunnya meskipun koleksi masih ada namun dari hal tersebut terdapat alasan yang menjadikan pengadaan selalu diadakan setiap tahunnya karena apabila ada buku yang mengalami kerusakan dapat diperbaiki. Untuk penataan bahan

pusaka diperpustakaan pun masih belum memadai dan belum bisa dikatakan sebagai contoh perpustakaan dikarenakan ruangan yang kurang luas dengan koleksi yang banyak sehingga timbulnya penumpukan bahan pustaka atau koleksi di dalam ruangan perpustakaan, namun dari hal tersebut sekolah sudah menyediakan ruangan yang lebih luas untuk menjadikan perpustakaan lebih nyaman dan mudah digunakan oleh siswa SMA Negeri 1 Sungai Tabuk. Dan dari perpindahan lokasi ruangan tersebut perpustakaan sekolah pun menjadi lebih strategis untuk dikunjungi.

Perpustakaan SMA Negeri 1 Sungai Tabuk dalam hal koleksi buku-buku sudah sangat baik untuk hal melakukan pengolahan bahan pustaka. Ini adalah salah satu faktor yang bisa menumbuhkan minat baca siswa agar dapat tertarik untuk berkunjung dan membaca di perpustakaan, dan dana adalah hal yang paling mendukung untuk melakukan pengelolaan bahan pustaka setiap tahunnya.

SMA Negeri 1 Sungai Tabuk tepatnya berada di jalan Gerilya RT.3 Sungai Tabuk Keramat Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Sekolah tersebut termasuk sekolah yang layak dalam hal menggali ilmu bagi siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih lanjut.

Perpustakaan sekolah SMA Negeri 1 Sungai Tabuk berada tepat bersebelahan dengan tata usaha dan di samping tata usaha yaitu adalah ruangan kantor. Lokasi ruangan perpustakaan sudah sangat efisien dikarenakan berada disekitaran kelas-kelas dan kantor, tidak berada di ujung lagi seperti sebelumnya sehingga membuat guru dan siswa menjadi kurang tertarik ke

perpustakaan yang dikarenakan jarak yang lumayan jauh, tidak seperti sekarang. Kalimat ini peneliti susun dari hasil perbincangan dari salah satu pustakawan.

B. Definisi Operasional

1. Upaya

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia upaya adalah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, daya upaya).²

Menurut Poerwadarminta mengatakan bahwa upaya adalah suatu usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtisar. Peter Salim dan Yeni Salim mengatakan upaya adalah bagian yang dimainkan oleh guru atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.³

Peneliti menyimpulkan upaya adalah usaha untuk mencapai suatu maksud dan tujuan tertentu yang dimainkan oleh seseorang, baik melalui akal atau pikiran.

2. Perpustakaan

Menurut Sulistiyo Basuki dalam skripsi Abdul Rasyid Munthe, perpustakaan atau library adalah ruangan, bagian sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan

²Indrawan WS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jombang: Lintas Media, 2000), h. 568.

³Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Modern English Press, 2005), h. 1187.

lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu digunakan pembaca bukan untuk dijual. Sedangkan perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan sekolah, yang merupakan bagian integral dari sekolah yang bersangkutan dan merupakan sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan.⁴

Jadi perpustakaan yang dimaksud peneliti adalah Perpustakaan Sekolah SMA Negeri 1 Sungai Tabuk, kesimpulan perpustakaan yaitu sebuah gedung atau ruangan atau suatu tempat yang dimana gedung atau ruangan atau suatu tempat tersebut berisi bahan pustaka atau terbitan lainnya yang telah disusun dan tidak untuk diperjualbelikan.

3. Minat Baca Siswa

Minat seseorang terhadap sesuatu adalah kecenderungan hati yang tinggi, gairah atau keinginan seseorang tersebut terhadap sesuatu. Minat adalah suatu kegiatan yang timbul karena adanya keinginan atau kesukaan seseorang akan sesuatu, baik benda mati maupun hidup yang membuatnya merasa senang.

Menurut A. Ridwan Siregar minat baca ditentukan oleh keinginan dan sikap terhadap bahan-bahan bacaan. Minat baca berarti adanya perhatian atau kesukaan (kecenderungan hati) untuk membaca. Perhatian

⁴Abdul Rasyid Munthe, "Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di MAN 1 Medan", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019, h. 31.

atau kesukaan untuk membaca merupakan keterampilan dasar untuk belajar dan untuk memperoleh kesenangan.⁵

Minat membaca akan tumbuh bila didukung dengan bahan-bahan bacaan yang memadai dan diminati oleh pembacanya. Sebab dari bahan bacaan itulah seseorang akan menjumpai berbagai hal yang belum pernah diketahui olehnya.⁶

Dari beberapa pendapat di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa minat baca merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri, agar pembaca dapat menemukan makna tulisan dan memperoleh informasi sebagai proses transaksi pemikiran untuk mengembangkan intelektualitas perasaan dan suka dalam membaca.

Minat baca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kurang kesadaran siswa untuk membaca diperpustakaan SMA Negeri 1 Sungai Tabuk.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini fokus pada, Upaya Perpustakaan untuk lebih meningkatkan minat baca siswa SMA Negeri 1 Sungai Tabuk.

⁵A. Ridwan Siregar. 2004: *Energy Pembangunan Bangsa*. Medan: USU press. Diakses dari <http://library.usu.ac.id/download/e-book/979-458-206-9.pdf>, pada tanggal 21-07-2021.

⁶Muhammad Kodri, “Peran Pengelola Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Pemanfaatan Perpustakaan SMA N Surulangun Kab. Musi Rawas Utara”, *Skripsi, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi*, 2019, h. 9.

1. Upaya-upaya perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Negeri 1 Sungai Tabuk.
2. Kendala-kendala perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Negeri 1 Sungai Tabuk.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan perpustakaan dalam usaha meningkatkan minat baca siswa di SMA Negeri 1 Sungai Tabuk.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang terdapat di perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa di SMA Negeri 1 Sungai Tabuk.

E. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul “Upaya Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SMA Negeri 1 Sungai Tabuk” adalah sebagai berikut:

1. Agar peneliti dan pembaca serta perilaku terlibat mendapatkan ilmu dan pelajaran sesuai penelitian yang dikaji.
2. Keingintahuan peneliti dalam meninjau lebih jauh pada suatu ilmu, lokasi dan pengalaman dalam melakukan penelitian di SMA N 1 Sungai Tabuk.

3. Agar dapat menjadi motivasi bagi sekolah yang diteliti maupun yang tidak diteliti sebagai contoh untuk meningkatkan minat baca siswa di sekolah.
4. Perpustakaan sekolah SMA Negeri 1 Sungai Tabuk yang memiliki tempat strategis dalam sekolah dan memiliki bahan pustaka yang bisa dikatakan tidak kekurangan karena biaya dari provinsi untuk sekolah disisihkan untuk perpustakaan. Itulah yang menjadi daya tarik peneliti untuk mengetahui lebih dalam upaya perpustakaan dalam meningkatkan minat baca.

F. Signifikansi Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua kalangan pendidik di lembaga sekolah, adapun berbagai manfaat yang diharapkan itu antara lain sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi ilmiah pada kajian tentang pengelolaan perpustakaan dalam upaya mendukung minat baca siswa melalui pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi lembaga sebagai referensi bagi perkembangan ilmu pengetahuan kedepannya di bidang ilmu perpustakaan dan informasi

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat bagi kepala perpustakaan, pustakawan dan siswa SMA Negeri 1 Sungai Tabuk nantinya:

- a. Bagi Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Sungai Tabuk
Diharapkan penelitian ini nantinya dapat memberikan informasi kepada kepala perpustakaan tentang meningkatkan minat baca siswa SMA Negeri 1 Sungai Tabuk dan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi kepala perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa SMA Negeri 1 Sungai Tabuk.
- b. Bagi Pustakawan SMA Negeri 1 Sungai Tabuk
Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai kegiatan yang dapat menumbuhkan minat baca siswa SMA Negeri 1 Sungai Tabuk
- c. Bagi Siswa SMA Negeri 1 Sungai Tabuk
Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan bahan masukan kepada siswa tentang yang mempengaruhi dan penghambat minat baca agar mereka dapat meningkatkan minat baca dalam diri siswa.

G. Penelitian Terdahulu

Sebelum penelitian ini dilanjutkan, peneliti akan menelaah penelitian yang berhubungan dengan judul peneliti, diantaranya:

1. Muhammad, Kodri. (2019) Peran Pengelola Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Pemanfaatan Perpustakaan SMA N Surulangun Kab. Musi Rawas Utara. Dari hasil wawancara dan observasi peneliti di lapangan, menunjukkan minat baca siswa di SMA

N Surulangun Kab. Musi Rawas Utara masih tergolong rendah. Hal ini terkait dengan kendala-kendala tentang jumlah koleksi di perpustakaan membuat minat siswa berkunjung ke perpustakaan menjadi kurang efektif. Upaya yang dilakukan pengelolaan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa yaitu: melakukan kerjasama dengan guru di sekolah, menyediakan koleksi yang cukup sesuai kebutuhan siswa serta fasilitas yang memadai bagi kebutuhan dan kenyamanan siswa yang berkunjung ke perpustakaan.⁷

2. Dian, Indramayana. A. (2015) Judul dari Skripsi ialah “Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SD Negeri 6 Batu Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang”. Hasil penelitian yang diperoleh Untuk meningkatkan minat baca siswa dankegemaran membaca siswa SD Negeri 6 Batu Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang diperlukan langkah-langkah yang nyata, dalam hal ini khususnya sikap pimpinan dan guru-guru yang lebih peduli dengan perpustakaan. Peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SD Negeri 6 Batu Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang belum terlaksana secara optimal. Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan yang dilaksana oleh pihak perpustakaan dalam meningkatkan minat bacasiswa, masih belum teresialisasikan dengan baik. Karena kurangnya perhatian dari pihak sekolah maupun siswa itu sendiri untuk membatu mendorong kegiatan yang diadakan di sekolah. Minat baca

⁷*Ibid*, h. 9.

siswa di SD Negeri 6 Batu Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang masih rendah, adapun yang menjadi faktor penyebab minat baca rendah yaitu terbatasnya koleksi yang disediakan oleh pihak perpustakaan, pihak perpustakaan hanya menyediakan buku pelajaran, dan hanya beberapa buku komik, maupun buku bahan bacaan lain yang di perpustakaan. Siswa tidak dibiasakan membaca sejak dini, karena kurangnya perhatian orang tua siswa itu sendiri, lingkungan sekitar maupun teman bermain menjadi penghambat siswa dalam membaca, serta semakin maraknya teknologi audio visual seperti televisi yang lebih disenangi oleh siswa dengan tayangan yang disuguhkan tidak mengandung nilai pendidikan di dalamnya, akan tetapi dapat merusak moral siswa itu sendiri. Kendala-kendala yang dihadapi pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa diantaranya fasilitas kurang memadai dan kurangnya dana untuk biaya operasional perpustakaan.⁸

3. Abdul, Rasyid Munthe. (2019) Judul dari Skripsi ialah “Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di MAN 1 Medan”. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pengelolaan perpustakaan di MAN 1 Medan sudah baik, dalam hal kegiatan rutinitas yang di lakukan di perpustakaan setiap harinya. Dalam hal pengadaan buku sampai pelayanan yang di berikan perpustakaan sesuai dengan kebutuhan masing-masing pengguna jasa.

⁸ Dian Indramayana A., “Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SD Negeri 6 Batu Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang”, *Skripsi*, Fakultas Adab dan Humaniora

Tetapi dalam penyusunan buku di rak perpustakaan, pustakawan menyusun buku di rak tidak mengikuti nomor klasifikasi. Rak buku disusun berdasarkan urutan abjad bidang keilmuan. (2) Minat baca di MAN 1 Medan masih rendah, adapun yang menjadi faktor penyebab minat baca rendah yaitu terbatasnya koleksi yang disediakan oleh pihak perpustakaan, pihak perpustakaan hanya menyediakan buku pelajaran, dan hanya beberapa buku komik, maupun buku bahan bacaan lain yang ada di perpustakaan. (3) Kendala-kendala yang dihadapi pustakawan dalam mengelola perpustakaan diantaranya fasilitas yang kurang memadai, kurangnya dana untuk biaya operasional perpustakaan, pelatihan yang jarang, karena minimnya kegiatan pelatihan yang diikuti oleh pustakawan, untuk mengembangkan wawasan untuk sumber daya manusia (pustakawan) yang ada di perpustakaan MAN 1 Medan, serta minimnya koleksi buku.⁹

Perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian peneliti dari Muhammad Kodri, Dian Indramayana A., Abdul Rasyid Munthe:

Di penelitian Muhammad Kodri, Dian Indramayana A. dan Abdul Rasyid Munthe memaparkan bahwa penelitian yang dihasilkan oleh peneliti menunjukkan minat baca siswa di SMA N Surulangun Kab. Musi Rawas Utara, siswa di SD Negeri 6 Batu Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang dan di MAN 1 Medan masih tergolong rendah dikarenakan kendala-kendala tentang

⁹Abdul Rasyid Munthe, "Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di MAN 1 Medan", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan, 2019, h. 5.

jumlah koleksi di perpustakaan masih kurang dikarenakan kurangnya dana untuk biaya operasional perpustakaan serta fasilitas yang kurang memadai, sehingga membuat minat siswa berkunjung ke perpustakaan menjadi kurang tertarik. Sedangkan dari penelitian yang dihasilkan peneliti bahwa kendala yang dialami oleh peneliti Muhammad Kodri, Dian Indramayana A. dan Abdul Rasyid Munthe tidak dialami oleh peneliti dikarenakan koleksi di perpustakaan SMA Negeri 1 Sungai Tabuk selalu melakukan pengadaan setiap tahunnya begitu pula dengan fasilitas dan lokasi yang memadai yang dimana sejalan dengan alasan peneliti mengambil di SMA Negeri 1 Sungai Tabuk karena setiap tahunnya 5-10% nya dana untuk sekolah disisihkan untuk pendanaan di perpustakaan sekolah ini.

H. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini akan menguraikan sistematis mulai dari Bab I hingga Bab V dengan rincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan pada bab pendahuluan ini berisikan latar belakang masalah yang diteliti, kemudian agar penelitian lebih terarah pada pokok permasalahan maka dibuatlah fokus penelitian. Setelah itu dibuat juga tujuan penelitian serta signifikansi penelitian yang dikemukakan, agar terhindar dari kesalahpahaman penulisan dan untuk membatasi istilah dalam judul penelitian yang akan dilakukan maka dibuatlah definisi operasional sebagai pembatas dari pembahasan. Dimuat juga penelitian terdahulu untuk membedakan atau

melengkapi penelitian terdahulu. Adapun sistematika penulisan merupakan susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab II Landasan teori membahas tentang teori dan konsep yang berhubungan dengan upaya perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa SMA Negeri 1 Sungai Tabuk.

Bab III ini memuat tentang metode penelitian yang berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, serta prosedur penelitian.

Bab IV Penyajian data dan analisis data berisi tentang bagian hasil dan gambaran tentang upaya perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa dan kendala apa yang dihadapi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa SMA Negeri 1 Sungai Tabuk.

Bab V Penutup dalam bab ini peneliti memberikan simpulan dari hasil penelitian yang dibahas dan juga peneliti memberikan saran yang dirasa perlu untuk disampaikan kepada beberapa pihak.